

RINGKASAN

BUDIDAYA BAWANG MERAH (*Allium cepa L*) VARIETAS BIRU LANCOR DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ANORGANIK NPK 240 KG/HA, Femiliya Ayu Grasela, Nim A31221223, Tahun 2024, 67 halaman., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, M.P. (Pembimbing)

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) adalah salah satu tanaman hortikultura yang termasuk pada tanaman semusim dengan umbi berlapis, bawang merah juga salah satu sayuran rempah yang sangat diperlukan masyarakat yang biasa digunakan sebagai bumbu/penyedap dan dapat dipergunakan sebagai obat. Karena bawang merah sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga bawang merah memiliki nilai ekonomi yang tinggi menurut Tjitrosoepomo (2010) dalam (Parida 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil produksi bawang merah dengan penggunaan pupuk NPK 240 Kg/Ha serta analisis usaha taninya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2024 yang berlokasi di Jl. Panglima Besar Sudirman, Kelurahan Jember lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember dengan titik latitudenya 8°09'32,5"S, 113°42'39,0"N. penelitian ini menggunakan dua perlakuan yaitu perlakuan dengan menggunakan pupuk anorganik NPK 240 Kg/Ha dan perlakuan tanpa menggunakan pupuk.

Perlakuan dengan menggunakan pupuk NPK 240 Kg/Ha dapat memberikan hasil yang optimal dan cukup pada pertumbuhan tanaman bawang merah namun pada parameter jumlah anakan, tinggi umbi dan berat umbi kering setelah dilakukan uji statistik ketiganya dianggap tidak berbeda nyata antara dua perlakuan. Namun apabila dilihat dari banyaknya hasil perlakuan NPK 240 Kg/Ha lebih banyak memperoleh hasil. Perolehan hasil ini didukung oleh pertumbuhan tanaman serta ketersediaan pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman.